

Manfaat Timor Leste Masuk ASEAN

DALAM kunjungannya ke Indonesia baru-baru ini Presiden Timor Leste Ramos Horta mengemukakan keinginannya untuk segera bisa bergabung dengan Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara, ASEAN. Timor Leste berkeinginan keras bergabung dengan ASEAN karena pada dasarnya negeri itu pernah menjadi bagian dari ASEAN sewaktu masih masuk sebagai salah satu provinsi di Indonesia. Di samping itu, secara geografis Timor Leste terletak di Asia Tenggara, sehingga berhak menjadi negara anggota ASEAN.

Sebenarnya Timor Leste sudah mulai melamar menjadi anggota ASEAN sejak tahun 2011, namun sampai pertengahan tahun 2022 ini belum bisa diterima menjadi anggota. Negeri itu baru mendapatkan lima suara dari sepuluh anggota ASEAN. Padahal untuk menjadi anggota ASEAN harus disepakati oleh semua anggota perhimpunan itu.

Kecuali harus mendapat dukungan oleh semua anggota, syarat lain yang harus dipenuhi adalah pendapatan domestik bruto yang seimbang dengan anggota ASEAN. Sayangnya sampai pertengahan tahun 2022 ini pendapatan domestik bruto negeri itu masih kalah jauh kalau disandingkan dengan pendapatan domestik bruto negara-negara anggota ASEAN.

Sektor Ekonomi

Bukan hanya sektor ekonomi, tetapi di bidang yang lain Timor Leste masih terpaud banyak dari negara-negara anggota ASEAN. Itulah sebabnya jika beberapa anggota ASEAN masih mensyaratkan pendapatan domestik bruto, maka dapat diartikan bahwa pintu Timor Leste masuk ke ASEAN masih sempit. Meskipun dapat dikatakan jalan masih sempit dan terjal, Timor Leste terus berusaha menembus. Bagi Timor Leste, bisa masuk ASEAN berarti memiliki nilai tambah untuk membawa negara itu ke ranah

A Kardiyat Wiharyanto

yang lebih luas dalam tataran global. Negara itu bisa kian terintegrasi dengan perkembangan global.

Kecuali itu, Timor Leste memandang ASEAN sebagai organisasi yang penting. Tidak hanya di kawasan tetapi juga secara global sehingga semakin membuka peluang bagi perkembangan negeri tersebut. Dengan demikian bergabungnya Timor Leste ke perhimpunan bangsa-bangsa di Asia Tenggara itu akan memberikan kegunaan banyak bagi negeri itu.

Agar perjuangan Timor Leste masuk ASEAN bisa menjadi kenyataan, negeri itu semakin meningkatkan jurus-jurus yang dinilai bisa melapangkan jalan. Persyaratan pendapat domestik bruto yang mengganjal, mulai diungkat. Menurut Timor Leste, syarat pendapatan domestik bruto itu seharusnya ditiadakan sebab negara-negara yang meminta syarat itu sewaktu masuk ASEAN tidak dikenai syarat tersebut. Kecuali itu, Timor Leste mulai mendekati negara-negara ASEAN yang bisa melicinkan jalan, misalnya Indonesia. Kunjungan Ramos Horta ke Indonesia belum lama ini juga ada kaitannya dengan hal tersebut.

Proaktif

Dilihat dari berbagai kepentingan, Indonesia lebih senang kalau Timor Leste bisa bergabung dengan ASEAN. Karena akhir-akhir ini negeri itu mulai menyadari pentingnya bergabung dengan ASEAN, maka Indonesia sendiri perlu proaktif. Sebagai negeri kecil yang

sebagian besar perbatasannya berhadapan dengan Indonesia, maka Indonesia perlu mendukungnya. Hal ini penting bagi Timor Leste maupun Indonesia, sebab sebagai sesama negara anggota ASEAN, Timor Leste dengan Indonesia lebih mudah tercipta saling ada pengertian ketimbang menciptakan permasalahan bilateral yang berkepanjangan.

Mudah-mudahan Timor Leste segera bisa bergabung dengan ASEAN. Masuknya Timor Leste ke dalam ASEAN banyak manfaatnya bagi Indonesia maupun ASEAN. Jika eksistensi masing-masing bangsa dan negara terjamin secara kukuh dan kenyal, maka hubungan Indonesia dengan Timor Leste pun akan terbina dengan sejuk. Jika Indonesia dan Timor Leste sejuk, maka akan memberi andil bagi terbentuknya zona damai, bebas, dan netral di Asia Tenggara. □

*) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM,
Dosen Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta.